

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI

Informasi Naskah

Sri Wahyuni¹, Reva Maria Valianti², Rismansyah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

sri180304@gmail.com¹,
revavalianti@univpgri-palembang.ac.id²,
rismansyah@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 35 perusahaan. Teknik Pengumpulan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria utama Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI. Kriteria kedua adalah Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang mempublikasikan data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian 2022-2024. Kriteria ketiga adalah Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah. Perusahaan yang memenuhi sampel sebanyak 26 perusahaan dengan tahun 2022-2024 yang berjumlah 78 data. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan software SPSS versi 26 sebagai alat ukurnya. Hasil uji hipotesis menyimpulkan secara simultan Perencanaan Pajak dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H3 diterima. Sedangkan secara parsial Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian maka hipotesis H1 ditolak, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis H2 diterima.

Kata Kunci:

Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to test the hypothesis regarding the effect of Tax Planning and Profitability on Firm Value. The population of this study was 35 companies in the Plantation and Food Crop Sub-Industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample collection technique was purposive sampling with the primary criteria being the Plantation and Food Crop Sub-Industry Companies listed on the IDX. The second criterion was that the Plantation and Food Crop Sub-Industry Companies published complete financial report data during the 2022-2024 research period. The third criterion was that the Companies presented financial reports in Rupiah. A total of 26 companies met the sample with 78 data from 2022-2024. The data analysis technique used a quantitative method with the help of SPSS version 26 software as a measuring tool. The results of the hypothesis test concluded that Tax Planning and Profitability simultaneously had a significant effect on Firm Value, thus H3 was accepted. Meanwhile, partially Tax Planning had no effect on Firm Value, thus H1 was rejected, and profitability had a significant effect on Firm Value, thus H2 was accepted.

Key Word:

Tax Planning, Profitability, Company Value.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor pada suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham perusahaan merupakan harga yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, besar kecilnya nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham (Dendika et al., 2022) untuk meningkatkan nilai perusahaan tentunya perusahaan harus mampu mengelola keuangan dan menjalankan operasional perusahaannya dengan baik. Nilai perusahaan penting untuk diteliti karena nilai perusahaan sangat menunjukkan kredibilitas, mencerminkan kinerja perusahaan di mata investor serta menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukan tingkat kepercayaan investor yang baik, sedangkan nilai perusahaan yang rendah mencerminkan adanya ketidakpastian terhadap prospek perusahaan. Namun penelitian terhadap permasalahan berfokus pada indikator nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) harga pasar per saham dan laba per saham berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan adanya fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan, kondisi ini mengidentifikasi bahwa perusahaan belum mampu menjaga kestabilan nilai perusahaan secara konsisten.

Fluktuasi nilai perusahaan menjadi perhatian penting karena mencerminkan adanya perubahan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Ketidakstabilan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti kondisi keuangan perusahaan, kebijakan manajemen, perubahan kondisi ekonomi, maupun sentimen investor di pasar modal. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan strategi yang tepat agar nilai perusahaan tetap terjaga dan mampu memberikan sinyal positif kepada investor.

Menurut Nigrum (2022) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah perbandingan antara harga pasar per saham dan laba per saham. Bagi para investor, semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* menunjukkan semakin besar pula harapan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan kemampuan mendapatkan profitabilitas yang tinggi, maka investor akan menilai perusahaan tersebut memiliki nilai yang sangat unggul (Saddam dan Ali, 2021).

Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut tercermin melalui laporan keuangan, tingkat laba, maupun kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan mengalami penurunan, maka pasar akan merespons secara negatif yang berpotensi menurunkan harga saham dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan bisa dipengaruhi dua hal, yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Ketika perusahaan mengalami keuntungan, maka investor melihat keuntungan tersebut sebagai nilai yang sangat besar pada perusahaan Siahaan et al. (2025). Sedangkan perencanaan pajak tahapan dalam bisnis agar debitur dalam jumlah pajak yang dibayar akan mengalami nilai pajak yang serendah mungkin. Pada dasarnya, tujuan perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan (Harjo dan Rulandi, 2023).

Meskipun hubungan antara profitabilitas, perencanaan pajak, dan nilai perusahaan telah banyak diteliti, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas maupun perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan berpengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang memiliki karakteristik operasional dan risiko bisnis yang berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yang berfokus pada indikator nilai perusahaan, dengan adanya permasalahan fluktuasi nilai perusahaan pada kenaikan dan penurunan harga pasar per saham dengan laba per saham. Berikut ini tabel data indikator nilai perusahaan dari perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

Tabel 1 Data PER (*Price Earning Ratio*)

No	KODE	2022	2023	2024
1	AALI	1,0288	12,8051	10,3988
2	BISI	9,1764	8,0588	20,1681
3	BTEK	17,3611	20,3252	0,1931
4	BWPT	118,1818	9,5070	7,0574
5	DSNG	5,2696	7,0049	8,8143
6	GZCO	6,2308	333,3333	11,1992
7	JAWA	1,3203	3,0385	9,2515
8	LSIP	6,6776	7,9464	4,4931
9	SGRO	3,6395	7,5564	5,1942
10	SIMP	5,3552	7,9147	3,7805
11	UNSP	1,4762	4,5056	1,7459
12	WAPO	7,6687	477,8157	215,0436
13	MGRO	148,5062	16,3497	117,5973
14	ANDI	43,4783	8,3612	2,4291
15	PSGO	10,6803	4,5642	10,1613
16	CSRA	4,6341	6,6479	6,9048
17	PGUN	26,8333	22,0924	30,7246
18	PNGO	6,3063	5,7143	5,7092
19	TAPG	4,2333	6,7284	4,8726
20	OILS	14,0397	20,0290	6,9385
21	STAA	10,0481	14,4444	6,9492
22	TLDN	12,9378	12,8940	8,5463
23	JARR	54,8276	29,6296	10,9735
24	CBUT	25,4376	37,9116	43,1704

25	MKTR	20,8065	35,1288	27,7136
26	FAPA	22,0073	125,2659	35,7569
Rata-rata		22,6216	47,9067	23,6841

Sumber: Data Sekunder BEI Galeri Investasi FEB UPGRIIP, data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, nilai perusahaan pada Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 memiliki nilai yang tidak stabil karena nilai perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berdasarkan *price earning ratio*, pada tahun 2022 rata-rata yang diperoleh 22,6% hasil ini sangat kecil sekali yang dialami pada indikator nilai perusahaan pada *price earning ratio*, kemudian mengalami lonjakan yang tinggi tahun 2023 sebesar 47,9%, tetapi untuk tahun berikutnya 2024 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 23,6%.

Fenomena ini terjadi karena penurunan nilai yang sangat signifikan tahun 2024 yang diperoleh BTEK dengan *price earning ratio* sebesar 0,193%, sementara *price earning ratio* mengalami peningkatan pada perusahaan WAPO sebesar 215%. Hal ini bisa terjadi pada tahun 2024 untuk perusahaan WAPO karena permintaan pasar terhadap komoditas biji kopi sedang berpengaruh terhadap pasar. Berbanding terbalik dengan tahun 2023 perusahaan GZCO memiliki *price earning ratio* yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan tahun selanjutnya sebesar 333%, fenomena ini bisa terjadi bukan karena adanya lonjakan harga saham melainkan disebabkan oleh penurunan laba bersih yang sangat tajam sehingga *price earning ratio* perusahaan menjadi meningkat pada tahun 2023.

Riset penelitian terdahulu yang dilakukan Putri dan Zahra (2025) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengaruh ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang tinggi maka laba yang dihasilkan rendah, karena laba yang dihasilkan rendah maka nilai perusahaan menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safitri (2024) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti profitabilitas yang dilakukan oleh Nini dan Chandika (2025) memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sasnipa, Iqbal dan Saputra (2025) bahwa secara parsial menunjukkan profitabilitas dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit. Penelitian lainnya yang dilakukan Prasetyo dan Hermawan (2023) menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate.

Perbedaan hasil penelitian (*research gap*) ini mengindikasikan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan masih belum konsisten, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut, terutama pada konteks berbeda pada sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang belum banyak diteliti secara spesifik dan memiliki karakteristik unik berupa ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas, sebagaimana tercermin dari data PER yang sangat fluktuatif pada tabel 1.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, nilai perusahaan pada perusahaan ini menunjukkan perkembangan berfluktuasi dan belum mencerminkan kondisi laporan keuangan yang stabil. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan sub industri ini sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan eksternal seperti fluktuasi harga, kondisi lingkungan, dan pengaruh investor.

Fluktuasi nilai perusahaan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan kinerja perusahaan, meskipun beberapa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, tetapi belum tentu hal tersebut akan berkelanjutan. Investor tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan, tetapi juga mempertimbangan stabilitas usaha berkelanjutan dan kepatuhan terhadap kebijakan perencanaan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali kembali pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada objek yang berbeda pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjawab kesenjangan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, studi ini juga menghadirkan pembaharuan dari segi penggunaan indikator dalam mengukur variabel perencanaan pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel dependen pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan.

Perencanaan Pajak

Menurut Putra (2023) perencanaan pajak adalah salah satu proses yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya. Yang dirancang sedemikian

rupa agar perusahaan dapat menekan beban pajak secara optimal tanpa melanggar peraturan Undang-Undang perpajakan yang berlaku.

Profitabilitas

Menurut Seto (2023) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*. Untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Nilai Perusahaan

Menurut Siahaan, Gursida, dan Sasongko (2025) nilai perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besarnya nilai ekonomi suatu perusahaan yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek bisnis, tingkat keuntungan, dan risiko perusahaan. Menurut Dendika, Djabir, dan Teri (2022) menjelaskan nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada kondisi perusahaan yang sering dikaitkan erat dengan harga saham. Harga saham perusahaan adalah harga terbentuk di pasar sebagai hasil interaksi antara permintaan dan penawaran dari para investor, harga saham tersebut mencerminkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, peluang pertumbuhan di masa depan, serta berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan bisa tergambarkan dari meningkatnya harga saham.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikaitkan sementara karena jawaban yang di berikan masih berlandaskan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) H_1 : Perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024; b) H_2 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024; c) H_3 : Perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI, selama periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang diteliti meliputi Perencanaan Pajak (X_1), Profitabilitas (X_2), Nilai Perusahaan (Y), pengukuran Perencanaan pajak menggunakan ETR dengan rumus berikut ini.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

Effective Tax Rate adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak (Fauzan, 2023). Rumus berikut ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Aset* adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Astuti et al., 2021). Rumus berikut ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba per Saham (Earnings Per Share / EPS)}}$$

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per saham dan laba per saham. Bagi para investor, semakin tinggi *price Earning Ratio* menunjukkan semakin besar pula ekspektasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan (Nigrum, 2022). Populasi dalam penelitian ini perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024 berjumlah 35 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut sugiyono (2023) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dokumen. Teknik analisis dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Lalu dilanjutkan dengan regresi linier sederhana, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi

(R^2), serta uji hipotesis melalui uji t dan uji f guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Perencanaan Pajak

Variabel	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Daviation
LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	59	7,04	8,53	7,7519	0,29564

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah 59 observasi. Variabel perencanaan pajak dengan nilai minimum yakni 7,04 dan nilai maksimumnya adalah 8,53. Nilai rata-rata sebesar 7,7519, serta standar deviasi yaitu 0,29564.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas

Variabel	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Daviation
LN X ₂ (Profitabilitas)	59	4,93	7,73	6,4679	0,67749

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah 59 observasi, Variabel profitabilitas nilai terendahnya adalah 4,93 dan nilai tertinggi adalah 7,73. Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 6,4679, serta standar deviasi yakni 0,67749.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan

Variabel	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Daviation
LN Y (Nilai Perusahaan)	59	9,24	14,04	11,5431	0,85034

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah 59 observasi, Variabel nilai perusahaan nilai terendahnya adalah 9,24 sedangkan nilai tertinggi adalah 14,04. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel nilai perusahaan sebesar 11,5431, serta standar deviasi yakni 0,85034.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, Jika nilai signifikan > 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal, namun apabila signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terindikasi tidak distribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogroff-smirnof Test

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	a = 0,05	Keterangan
LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	0,000	0,05	Tidak Normal
LN X ₂ (Profitabilitas)	0,006	0,05	Tidak Normal
LN Y (Nilai Perusahaan)	0,016	0,05	Tidak Normal

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan masih dibawah 0,05. Setelah itu yang dilakukan adalah membuang data-data esktrim yang menyebabkan data berdistribusi tidak normal dengan cara di outlier. Dalam penelitian ini ditemukan adanya sebanyak 19 data outlier. setelah di outlier kan, jumlah data berkurang dari 78 menjadi 59. Karena berdasarkan data yang dianalisis terdapat 19 data yang memiliki nilai ekstrem. Setelah proses outlier dilakukan, sisa 59 sampel lalu data tersebut kemudian diuji normalitas kembali dengan pengujian data *kolmogroff-smirnov test*.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogroff-smirnof Test (Setelah Outlier)

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	a = 0,05	Keterangan
LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	0,200	0,05	Normal
LN X ₂ (Profitabilitas)	0,200	0,05	Normal
LN Y (Nilai Perusahaan)	0,164	0,05	Normal

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 6 di atas nilai signifikansi (Asymp sig-2 tailed) untuk model regresi variabel perencanaan pajak sebesar 0,200 begitu pula variabel profitabilitas nilai signifikan yaitu 0,200, serta variabel nilai perusahaan nilai signifikan sebesar 0,164. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu metode guna mengetahui gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan VIF. Model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 0,10.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	.923	1.083	Tidak terjadi multikolinearitas
LN X ₂ (Profitabilitas)	.923	1.083	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 7 diperoleh perencanaan pajak dan profitabilitas mempunyai nilai VIF yang sama yaitu 1.083 nilainya < 0,10. Sejalan dengan hal tersebut, nilai Tolerance untuk kedua variabel adalah 0,923, yang berarti hal ini lebih besar dari 0,10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam proses pengujian ini, dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glejser. Jika nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada data. Dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas pada data.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Variabel	Signifikan	A = 0,05	Keterangan
LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	0.098	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
LN X ₂ (Profitabilitas)	0.203	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 8 diatas uji heteroskedastisitas diperoleh bahwa nilai Sig (signifikan) variabel perencanaan pajak sebesar 0,098 dan nilai Sig (signifikan) variabel profitabilitas sebesar 0,203. Berdasarkan uraian tersebut bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai Sig (signifikan) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji Autokorelasi bertujuan menentukan apakah model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya (t-1). Penelitian ini mengaplikasikan Uji Durbin- Waston (DW test) digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya autokorelasi. Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi jika memenuhi kriteria $dU < d < 4 - dU$. Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin Watson secara parsial variabel perencanaan pajak (0,980), profitabilitas (0,939), nilainya masing-masing lebih kecil dari DU (1,613) dan 4-DU (2,387). Durbin Watson pada $\alpha = 0,05$, N = 59, dan K = 1, hal ini menunjukkan model regresi terjadi autokorelasi. Dan juga secara keseluruhan nilai Durbin Watson (0.856), nilainya lebih kecil dari batas atas atau DU (1.649) dan 4-DU (2.351). Durbin Watson pada $\alpha = 0,05$, N = 59, k = 2 hal ini menunjukkan model regresi mengalami gejala autokorelasi. Guna mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan uji Cochrane Orcutt untuk memperbesar nilai Durbin-Watson serta uji ulang data yang menunjukkan terjadi autokorelasi.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Uji Cochrane Orcutt

No.	Variabel	DL	DU	DW	4-DU	4-DL	Keterangan
1.	LN X ₁ (Perencanaan Pajak)	1,544	1,613	2,243	2,387	2,456	Tidak Terjadi Autokorelasi
2.	LN X ₂ (Profitabilitas)	1,544	1,613	2,238	2,387	2,456	Tidak Terjadi Autokorelasi
3.	LN X ₁ (Perencanaan Pajak), LN X ₂ (Profitabilitas)	1,509	1,649	2,093	2,351	2,491	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 9 diatas hasil pengelolaan data menggunakan metode Cochrane Orcutt maka nilai Durbin Watson (DW) berubah menjadi perencanaan pajak (2.243), profitabilitas (2.238) nilainya masing-masing berada terletak di antara batas atas atau DU (1,613) dan 4-DU (2,387) Durbin Watson pada $\alpha = 0,05$, N = 59, dan K = 1. Dan Durbin-Watson dengan $\alpha = 0,05$, N = 59, dan k (jumlah variabel bebas) = 2, yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas, diperoleh nilai dL = 1,509 dan dU = 1,649, sehingga $4 - dU = 2,351$ dan $4 - dL = 2,491$. Nilai DW secara bersama-sama yaitu 2,093 berada di antara dU (1,649) dan $4 - dU$ (2,351),

yaitu: $dU (1,649) < DW (2,093) < 4 - dU (2,351)$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi secara parsial ataupun simultan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan indikator seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	a (Konstanta)	B (koefisien korelasi)
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak)	15.065	-454
LN_Y (Nilai Perusahaan)		

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Variabel Perencanaan pajak, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,065 - 0,454X_1 + e$$

Koefisien sebesar -0,454 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel perencanaan pajak sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,454. Koefisien tersebut bernilai negatif sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan adalah negatif.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	R	R Square	Tingkat Hubungan
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak)	0,158	0,025	Sangat Rendah
LN_Y (Nilai Perusahaan)			

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 11 diatas diketahui nilai r sebesar 0,158 berada pada rentang 0,000 – 0,199 menunjukkan hubungan antara variabel perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan tergolong sangat rendah. Nilai R Square diperoleh yaitu 0,025, hal ini bermakna pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sebesar 2,5% sementara sisanya 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Adjusted R Square	Keterangan
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak) terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)	0,008	Model lemah

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 4.12 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,008 yang mana nilainya mendekati 0 maka dikategorikan model lemah, perencanaan pajak mempunyai kontribusi 0,8% sedangkan sisanya adalah 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 13 Hasil uji regresi linier sederhana Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	a (Konstanta)	B (koefisien korelasi)
LN_X ₁ (Profitabilitas)	15.506	-0,613
LN_Y (Nilai Perusahaan)		

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Variabel Profitabilitas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,506 - 0,613X_2 + e$$

Koefisien sebesar -0,613 melihat bahwa setiap peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,613. Koefisien tersebut bernilai negatif sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah negatif.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Korelasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	R	R Square	Tingkat Hubungan
LN_X ₁ (Profitabilitas)	0,488	0.238	Cukup Kuat
LN_Y (Nilai Perusahaan)			

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 14 diatas nilai r adalah 0,488 terletak pada rentang 0,400 – 0,599 hal tersebut menunjukan bahwa korelasi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan cukup kuat. Nilai R Square sebesar 0,238, yang artinya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 23,8% sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Adjusted R Square	Keterangan
LN_X ₂ (Profitabilitas) terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)	0,225	Model lemah

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Tabel 15 nilai koefisien determinasi adalah 0,225 yang mana nilainya mendekati 0 dikategorikan model lemah, profitabilitas mempunyai kontribusi sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan antara satu variabel terikat dengan satu ataupun lebih variabel bebas. Pendekatan ini diterapkan untuk mengukur sejauh mana satu atau beberapa variabel independen memberikan dampak terhadap variabel dependen.

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai
Konstanta	23,303
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak)	-0,914
LN_X ₂ (Profitabilitas) Terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)	-0,723

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan persamaan pada tabel 16 diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 23,303 - 0,914X_1 - 0,723X_2 + e$$

Uji Koefisien korelasi

Menurut Indartini dan Mutmainanah (2024) menyatakan bahwa koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Korelasi, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Person Correlation	Tingkat Hubungan
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak)	0,576	Hubungan Cukup Kuat
LN_X ₂ (Profitabilitas) Terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)		

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 17 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,576 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat variabel bebas, perencanaan pajak dan profitabilitas dengan variabel terikat nilai perusahaan memiliki hubungan korelasi cukup kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021) Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu model regresi ketika menjelaskan variasi yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Perencanaan Pajak dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Adjusted R Square	Keterangan
LN_X ₁ (Perencanaan Pajak)	0,308	Model lemah
LN_X ₂ (Profitabilitas) Terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)		

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 18 diperoleh Adjusted R Square yakni 0,308. Dengan demikian, menunjukan perencanaan pajak dan profitabilitas sebagai variabel independen mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 30,8%. Sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Pengujian t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2021) uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini dijalankan guna melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika signifikan (sig) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel

terikat. Sebaliknya signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 19 Hasil Pengujian t (Uji Parsial) Variabel Perencanaan Pajak

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
LN_X1 (Perencanaan Pajak)	0,232	0,05	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 19 diatas hasil pengujian parsial, diperoleh signifikan yaitu 0,232 maka jika di bandingkan dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan adalah 0,05 maka nilai signifikan sebesar 0,232 $> 0,05$. Maka berarti secara parsial variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 20 Hasil Pengujian t (Uji Parsial) Variabel Profitabilitas

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
LN_X2 (Profitabilitas)	0,000	0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 20 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 apabila di bandingkan pada derajat kesalahan yang sudah ditentukan yaitu 0,05 maka nilai signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$. Maka artinya secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Pengujian f (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2021) uji F untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat di simpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebaliknya jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 21 Hasil Pengujian f (Uji Simultan)

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
LN_X1 (Perencanaan Pajak)	.000	0,05	Berpengaruh Simultan
LN_X2 (Profitabilitas)			
Terhadap LN_Y (Nilai Perusahaan)			

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 21 diatas menunjukkan nilai signifikan 0,000 $< 0,05$. Maka dari hasil uji F dapat di simpulkan secara simultan variabel perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh perencanaan pajak terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI

Hasil uji t diperoleh signifikansi sebesar 0,232 lebih besar dari 0,05, sehingga H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, temuan ini tidak mendukung teori agensi diperkenalkan Jensen dan Meckling (Afrizal, 2018), manajemen sebagai agen akan berupaya melakukan perencanaan pajak untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan tanda positif pada investor dalam hal peningkatan nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin rendah perencanaan pajak maka semakin rendah juga nilai perusahaan (Fauzan, 2023)

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Asmedi dan Sulastri (2025) menunjukan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian ini tidak sejalan penelitian yang di lakukan oleh Nini dan Chandika (2025) yang menunjukan bahwa perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI

Hasil uji t diperoleh signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, temuan ini mendukung *signal theory* diperkenalkan oleh Spence, (Purba, 2023), dimana laba yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan prospek usaha yang

menjanjikan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor cenderung memberikan penilaian positif terhadap perusahaan yang menghasilkan laba secara optimal (Astuti et al, 2021). Temuan ini sejalan penelitian Nini dan Chandika (2023) mengemukakan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh putri et al (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan juga hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yolanda, Rismansyah, dan Sudyanto (2024) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun demikian, temuan penelitian berbanding terbalik dengan penelitian Prasetyo dan Hermawan (2023) yang menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga tidak sejalan penelitian sari et al, (2024) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas.

Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI

Hasil uji statistik Uji F, mendapatkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_3 diterima. Dengan demikian menunjukkan perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nini dan Chandika (2025) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini juga selaras dengan temuan sasnipa et al., (2025) yang menunjukkan bahwa secara simultan (Bersama-sama) profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menegaskan investor dalam menilai perusahaan tidak semata-mata berfokus terhadap suatu aspek tertentu, tetapi juga mempertimbangkan kinerja keuangan secara menyeluruh, khususnya yang tercermin melalui perencanaan pajak dan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola perencanaan pajak secara efektif serta meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan dan terintegrasi. Perencanaan pajak yang dilakukan secara tepat dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku, sedangkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba. Dengan demikian, kinerja perencanaan pajak yang baik dan tingkat profitabilitas yang optimal dapat menurunkan persepsi risiko, meningkatkan kepercayaan investor, serta pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI, dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 30,8%, sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Bagi perusahaan agar dapat melakukan perencanaan pajak secara bijaksana dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan harus bisa meningkatkan penjualan agar bisa menarik investor, Mengingat sub industri ini sangat bergantung pada harga komoditas, manajemen perlu melakukan control biaya yang lebih ketat, terutama pada biaya produksi dan pemeliharaan lahan. Dan juga bagi penelitian selanjutnya, di harapkan dapat menambahkan variabel independen lain di luar perencanaan pajak dan profitabilitas. Serta menggunakan indikator lain selain *Price Earning Ratio* seperti pengukuran *Price to Book Value Ratio*, *Tobin's Q* guna memperluas pengukuran terhadap nilai perusahaan. Selain itu, bisa juga menggunakan sektor lain ataupun menambah jumlah sampel dan periode penelitian sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat.

REFERENSI

- Afrizal. (2018). *Accounting theory*. Salim Media Indonesia.
- Asmedi, S., & Sulastris. (2025). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 336–351.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Dendika, P., Djabir, M., & Teri. (2022). *Menyeleksi nilai perusahaan*. Pustaka Aksara.

- Fauzan. (2023). *Manajemen perpajakan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, D., & Rulandi, N. (2023). *Bijak menerapkan manajemen pajak*. Deepublish Digital.
- Indartini, M., & Mutmaimana. (2024). *Analisis data kuantitatif: Uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda*. Penerbit Lakeisha.
- Nigrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
- Nini, & Chandika, R. (2025). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(3), 486–498.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 743–751.
- Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. CV Merdeka Kreasi Group.
- Putra, I. M. (2023). *Pengantar manajemen pajak: Strategi pintar merancang & menghindari sanksi pajak*. Anak Hebat Indonesia.
- Putri, & Hermuningsih, & Wiyono. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8, 1823–1838.
- Putri, & Zahra. (2025). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Humaniora Rinjani (JHR)*, 4(1).
- Saddam, & Ali, J. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *Neraca Peradaban*, 1(2).
- Safitri. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan *prudence accounting* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(1), 106–122.
- Sari, F., Hendri, E., & Valianti, R. M. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 12698–12707.
- Sasnipa, P., Iqbal, J., & Saputra, F. W. (2025). Pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 8(1), 22–32.
- Seto. (2023). *Analisis laporan keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025). *Determinan nilai perusahaan*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yolanda, M., Rismansyah, & Sudiyanto, T. (2024). Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan subindustri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 17(3), 1103–1112.